



## DAFTAR PUSTAKA

- ACI Committe (2008): *Guide to durable concrete*, Farmington Hills: American Concrete Institute, 2008
- Arifandi, M. Y., dan Suharjoko, S. (2021). Rancang bangun material penyusun breakwater berbentuk polypod. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(1), F131-F137.
- ASTM A 934. *Standard specification for epoxy-coated prefabricated steel reinforcing bars*
- ASTM C 1585 – 04. *Standard test method for measurement of rate of absorption of water by hydraulic - cement concretes.*
- Badan Standarisasi Nasional. (1989): SK SNI S-04-1989-F Spesifikasi bahan bangunan bagian A. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (1991): SK SNI T – 1991 – 03 tata cara pembuatan beton normal. Bandung: DPU, Yayasan LPM.
- Badan Standarisasi Nasional. (1991): SNI 03-2495-1991 Spesifikasi bahan tambah untuk beton. Bandung: Yayasan LPMB.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000): SNI 03-2834-2000 Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002): SNI 03-2847 tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung. Bandung: DPU, Yayasan LPM.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004): SNI 15 – 2049 – 2004 Semen *portland*. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008): SNI 1970-2008 Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008): SNI 4817:2008 Spesifikasi lembaran bahan penutup untuk perawatan beton. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011): SNI 1974:2011: Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011): SNI 7506:2011 Spesifikasi baja tulangan yang dilapis epoksi. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2019): SNI 2847-2019 Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung. Jakarta: BSN.
- Basri, D. R. (2019). Pengaruh limbah plastik botol (leleh) sebagai material tambah terhadap kuat lentur beton. *Racic: Rab Construction Research*, 4(2), 66-77.
- Emmanuel, A. O., Oladipor, F. A., dan Olabode, O. (2012): *Investigation of salinity effect on compressive strength of reinforced concrete*. *Journal of Sustainable Development*, 5(6), 74-82.
- Ervianto, M., Saleh, F., dan Prayuda, H. (2016). Kuat tekan beton mutu tinggi menggunakan bahan tambah abut terbang (fly ash) dan zat adiktif (bestmittel). *Sinergi*, 20(3), 199-206.
- Faktor yang dapat mempengaruhi kekuatan beton diperoleh dari sumber internet: <https://anekabangunan.com/apa-itu-kuat-tekan-beton/> Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 19.37 WIB.



- Faktor yang mempengaruhi durabilitas beton diperoleh dari sumber internet: <https://theconstructor.org/concrete/factors-affecting-durability-concrete/1115/> Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2021, pukul 20.03 WIB.
- Fatimah, I. N., Budi, A. S., dan Sangadji, S. (2018). Pengaruh kadar fly ash terhadap kuat tekan pada high volume fly ash-self compacting concrete (hvfa-scc) benda uji d 15 cm x 30 cm usia 28 hari. *Matriks Teknik Sipil*, 6(3).
- Ghewa, G. J. P., Suprobo, P., Irawan, D., Wahyuniarsih, S., dan Asdam, T. (2020). *Investigation of water absorption for concrete using supplementary materials*. *IPTEK The Journal for Technology and Science*, 31(3), 309-317.
- Gunawan, W. N., Manoppo, F. J., dan Sarajar, A. N. (2018). Analisis stabilitas tanah rawa terhadap embankment jalan tol Manado Bitung dengan menggunakan semen yang dipadukan dengan abu terbang (fly ash). *Jurnal Sipil Statik*, 6(3).
- Hunggurami, E., Utomo, S., dan Wadu, A. (2014). Pengaruh masa perawatan (*curing*) menggunakan air laut terhadap kuat tekan dan absorpsi beton. *Jurnal Teknik Sipil*, 3(2), 103-110.
- Ikomudin, R. A., Herbudiman, B., dan Irawan, R. R. (2016). Ketahanan beton geopolimer berbasis fly ash terhadap sulfat dan klorida. *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil*, 2(4), 33.
- Indriyanto, L. A., Saputra, A., dan Sulistyono, D. (2020): Pengaruh air laut pada masa perawatan terhadap infiltrasi ion klorida pada beton dengan penambahan fly ash 12, 5%. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*, 3(2), 61-67.
- Islam Moinul, Md., Islam Saiful, Md., Mondal, B.C., dan Islam Rafikul, M., (2010): *Strength behavior of concrete using slag with cement in sea water environment*. *Journal of civil engineering (IEB)*, 38 (2) (2010)pp: 129-140. Department of Civil Engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, Chittagong-4349, Bangladesh.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) (2020): Informasi statistik infrastruktur pupr 2020, 1.
- Mehta, P.K. (1986): *Durability, Chapter-5, Concrete structure, Properties and Materials, Printice-Hall, Eaglewood Cliffs, New Jersey*.
- Meidiani, S., dan Hartawan, M. F. S. (2017). Penggunaan variasi pH air (asam) pada kuat tekan beton normal f'c 25 MPa. *Bentang: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 5(2), 127-134.
- Mulyono, T., (2003): *Teknologi beton*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyono, T., (2005): *Teknologi beton*. Edisi II, ANDI, Yogyakarta
- Nawi, Edward G, (1998): *Beton bertulang suatu pendekatan dasar*. Rafika Aditama: Bandung
- Neufeldt, V (ed)., dan Guralnik, D. B. (ed)., (1991): *Webster's New Word Dictionary of American English, third college edition*. Prentice Hall, Singapore.
- Neville, A.M dan Brooks, J.J. (1987): *Concrete technology*. Longman Scientific & Technical. Longman Group UK Limited.
- Rahmadiyanto, C., dan Samekto, W. (2001): *Teknologi Beton*. Kanisius Yogyakarta.



- Olivia, M., dan Wibisono, G. (2021). Durabilitas beton bertulang di lingkungan tanah gambut di kabupaten bengkalis. *Jurnal teknik*, 15(1), 26-34.
- Saputra, N. A., dan Handayani, N. (2020). Ketahanan beton fc'22, 5 MPa terhadap kondisi air kota palangka raya. *Rekayasa Sipil*, 14(2), 91-98.
- Saputra, R. D., dan Hepiyanto, R. (2017). Pengaruh air pdam, laut, comberan pada proses curing terhadap kuat tekan beton fc 14, 53 Mpa. *Civilla: Jurnal Teknik Sipil Universitas Islam Lamongan*, 2(2), 6.
- Simamora, G. S. G., Karolina, R., dan Syahrizal. (2014). Pengaruh penambahan lateks emulsi terhadap durabilitas beton yang dirawat (curing) dengan air laut. *Jurnal Teknik Sipil USU*, 3(2).
- Sutandar, E. (2016). Pengaruh pemeliharaan (*curing*) pada kuat tekan beton normal.
- Syamsuddin, R., Wicaksono, A., dan Fazarine, F. M. (2011). Pengaruh air laut pada perawatan (*curing*) beton terhadap kuat tekan dan absorpsi beton dengan variasi faktor air semen dan durasi perawatan. *Rekayasa Sipil*, 5(2), 68-75.
- Wedhanto, S. (2017). Pengaruh air laut terhadap kekuatan tekan beton yang terbuat dari berbagai merk semen yang ada di kota malang. *Bangunan*, 22(2).
- Wora, M., dan Segu, Y. (2014). Pengaruh waktu perendaman beton dalam air laut dapat menurun kualitas beton. *Teknosiar*, 8(2), 23-34.
- Yulfalentino. (2018): Pengaruh perawatan beton yang berbeda-beda terhadap kuat tekan. *Polimedia*, 21 (3), 65-74.